

**RELIGIUSITAS DAN SIKAP SKEPTISISME PROFESIONAL AUDITOR:
KESADARAN ETIS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:
HIKMAH DIYANAH**

NIM: 15840027

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

**RELIGIUSITAS DAN SIKAP SKEPTISISME PROFESIONAL AUDITOR:
KESADARAN ETIS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:
HIKMAH DIYANAH**

NIM: 15840027

PEMBIMBING :

YAYU PUTRI SENJANI, SE., M.Sc

NIP. 19871007 201503 2 002

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-582 / Un.02/DEB/ PP.00.9/05/2019

Tugas Akhir dengan judul **“Religiusitas dan Sikap Skeptisisme Profesional Auditor: Kesadaran etis sebagai variabel intervening ”**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Hikmah Diyanah
Nomor Induk Mahasiswa : 15840027
Telah diujikan pada : 24 Mei 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Yayu Putri Senjani, SE., M.Sc
NIP : 19871007 201503 2 002

Penguji I

Dr. Abdul Haris, M. Ag.
NIP : 19710423 199903 1 001

Penguji II

Sofyan Hadinata, M.Sc
NIP : 19851121 201503 1 005

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dr. H. Syaiful Mahmadah Hanafi., S.Ag., M.Ag.
NIP : 19670518 199703 1 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Hikmah Diyanah
Kepada
**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta memperbaiki seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hikmah Diyanah

NIM : 15840027

Judul Skripsi : "Religiusitas Dan Sikap Skeptisisme Profesional Auditor: Kesadaran Etis Sebagai Variabel Intervening"

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/ Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Mei 2019

Pembimbing,

Yayu Putri Senjani, SE., M.Sc

NIP: 19710929 200003 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hikmah Diyanah
NIM : 15840027
Prodi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Religiusitas Dan Sikap Skeptisisme Profesional Auditor: Kesadaran Etis Sebagai Variabel Intervening" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 20 Mei 2019

Penyusun



Hikmah Diyanah

NIM. 15840027

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hikmah Diyanah
NIM : 15840027
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

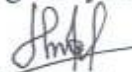
“Religiusitas dan Sikap Skeptisisme Profesional Auditor: Kesadaran Etis Sebagai Variabel Intervening”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 20 Mei 2019

Yang menyatakan



(Hikmah Diyanah)

MOTTO

Bahwa Allah tidak akan membebani seseorang diluar kemampuannya.

(Al-Baqarah : 286)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

(Al- insyirah, 5-6)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah skripsi ini kupersembahkan kepada orang-orang yang aku sayangi,

Ibu tercinta, Mudayah dan almarhum ayahku Mohamad Aham yang telah medoakan, memberikan dukungan serta kasih sayang yang ikhlas, I love you

Kedua kakakku Wahyuni Shifaturrahmah dan Nasihatun Misbahiyah yang telah senantiasa memberikan arahan serta dukungan.

Untuk Rizka Induk yang senantiasa mendampingi disaat pengumpulan data.

Ohana squad Nunu, Rizka, Iva, Anis, Yafi, dan Esa yang selalu ada disaat senang dan duka selama kurang lebih 4 tahun ini.

Teman-temanku Kintan, Mitsal, Lalak, dan Adji yang selalu memberikan motivasi, bantuan serta semangat meskipun jarang ketemu

Teman-teman KKN 289 kradenan selatan yang sudah menjadi teman sekaligus keluarga baru untukku

Dan untuk semua pihak yang telah berbaik hati dan pernah aku repotkan selama ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha'	th	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha'	zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	gh	Ge dan ha
ف	Fa'	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	w	We
ه	Ha'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang“al”).

Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عِلَّةٌ	Ditulis	<i>'illah</i>
كَرَمَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

—	Fathah	Ditulis	A
ـِ	Kasrah	Ditulis	I
ـُ	Dammah	Ditulis	U
فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تَنَسَّى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كَرِيمٌ	Ditulis	<i>Karīm</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U

فُرُوضٌ	Ditulis	<i>Furūd</i>
---------	---------	--------------

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قَوْلٌ	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَيَسْكُرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>As-sama'</i>
السَّمْسُ	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
DAFTAR ISI	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Teori Penelitian	11
B. Pengembangan Hipotesis	22
C. Model Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	29

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Populasi dan Sampel	29
C. Definisi Variabel Penelitian	30
D. Data dan Sumber Data	33
E. Metode Pengujian Hipotesis	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Deskripsi Objek dan Penelitian.....	30
B. Analisis Data	45
C. Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Keterbatasan.....	76
C. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	81
CURRICULUM VITAE.....	113

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah, Puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafaat-Nya di *yaumul Akhir* nanti. Amiin.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir dari perkuliahan yang penulis tempuh di program studi akuntansi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Sunan Kalijaga. Terselesikannya skripsi ini tidak luput dari bantuan dari banyak pihak, yang telah memberikan dukungan serta bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak, diantaranya :

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA. Ph. D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Abdul Haris, M. Ag selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.
4. M. Arsyadi Ridho, S.E. M.SC selaku dosen pembimbing akademik yang selalu sabar memberikan bimbingan dan arahan.
5. Yayu Putri Senjani, SE., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar serta ikhlas dalam membimbing dan memotivasi penulis dari awal hingga akhir kepenulisan skripsi.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah ikhlas memberikan ilmu serta mentransfer pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.

7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua orangtuaku, Almarhum Ayahanda Mohamad Aham dan ibunda Mudayah yang telah memberikan dukungan, kasih sayang untuk memotivasi penulis mennjadi lebih baik.
9. Kedua kakakku, Wahyuni syifaturrahmah dan Nashihatn Misbahiyah yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil.
10. Teman-teman Program Studi Akuntansi Syariah angkatan 2015 terkhusus Akuntansi Syariah kelas A yang sudah mengisi hari-hari penulis baik suka maupun duka.
11. Serta teman-teman KKN 98 kradenan selatan, yang menjadi teman serta keluarga baru untuk penulis.
12. Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).
13. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua kebaikan melebihi apa yang terbaik dari-Nya. Prnulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan, untuk itu penulis memohon kritik seta saran yang membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacadan mempelajarinya. Aamiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 Mei 2019

Hikmah Diyanah

NIM. 15840027

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Parameter Uji Validitas Dalam Model Pengukuran PLS.....	37
Tabel 4.1 Data Sampel Penelitian.....	41
Tabel 4.2 Uji Validitas Konvergen.....	46
Tabel 4.3 Uji Validitas Diskriminan	48
Tabel 4.4 Uji Reliabilitas Komposit.....	51
Tabel 4.5 Uji Statistik Deskriptif.....	51
Tabel 4.6 Uji Normalitas.....	54
Tabel 4.7 Uji Homogenitas <i>independet T-Test</i>	55
Tabel 4.8 Uji Normalitas <i>Independent T-Test</i>	56
Tabel 4.9 Uji Nonparametrik Mann Whitney	57
Tabel 4.10 Uji Normalitas <i>Independent T-Test</i>	57
Tabel 4.11 Uji Nonparametrik Mann Whitney.....	58
Tabel 4.12 Hasil Pengujian <i>R-Square</i>	63
Tabel 4.13 Koefisien Jalur Hipotesis 1.....	66
Tabel 4.14 Koefisien Jalur Hipotesis 2.....	67
Tabel 4.15 Koefisien Jalur Hipotesis 3.....	68
Tabel 4.16 Koefisien Jalur Hipotesis 4.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	28
Gambar 4.1 Kelompok Responden Berdasarkan Rentang Usia.....	42
Gambar 4.2 Kelompok Responden Berdasarkan Agama.....	43
Gambar 4.3 Kelompok Responden Pengalaman.....	44
Gambar 4.4 Model Struktural Awal.....	60
Gambar 4.5 Model Struktural Modifikasi.....	61
Gambar 4.6 Model Struktural Efek Mediasi.....	62



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penelitian Terdahulu	82
Lampiran 2 kuesioner penelitian	90
Lampiran 3.1 Jawaban Responden atas Variabel Skeptisisme.....	100
Lampiran 3.2 Jawaban Responden atas Variabel Kesadaran Etis.....	102
Lampiran 3.3 Jawaban Responden atas Variabel Religiusitas.....	104
Lampiran 4.1 Uji Validitas Konvergen.....	106
Lampiran 4.2 Hasil Uji Validitas Dikriminan.....	107
Lampiran 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Komposit.....	108
Lampiran 4.4 Uji Statistik Deskriptif.....	109
Lampiran 4.5 Hasil Uji R-Square	110
Lampiran 4.6 Hasil Uji Pengaruh Langsung.....	111
Lampiran 4.7 Hasil Uji Tidak Langsung	112



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh kesadaran etis sebagai mediator hubungan positif religiusitas terhadap sikap skeptisisme profesional. Populasi penelitian ini adalah seluruh auditor eksternal yang bekerja di kantor akuntan publik di Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan sampel 50 auditor yang bekerja di KAP di Yogyakarta. Pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner. Hasil penelitian diolah menggunakan *software SmartPLS* versi 2.0. Penelitian ini menghasilkan 4 temuan, yang pertama religiusitas memiliki pengaruh terhadap kesadaran auditor. Kedua, kesadaran etis memiliki pengaruh positif terhadap sikap skeptisisme profesional auditor. Ketiga, religiusitas secara langsung dapat mempengaruhi sikap skeptisisme profesional auditor. Keempat, religiusitas secara tidak langsung dapat mempengaruhi sikap skeptisisme profesional auditor dengan kesadaran etis sebagai variabel *intervening*. Berdasarkan hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa tingkat religiusitas seorang auditor akan mampu meningkatkan sikap skeptisisme profesional auditor baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kata Kunci: Religiusitas, Kesadaran Etis, dan Sikap Skeptisisme Professional Auditor.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study examines the effect of ethical awareness as a mediator of a positive relationship of religiosity to the attitude of professional skepticism. The population of this research is all external auditors who work in public accounting firms in Yogyakarta. This study uses a sample of 50 auditors who work at KAP in Yogyakarta. Data collection by distributing questionnaires. The results of the study were processed using SmartPLS software version 2.0. This study produced 4 findings, the first being religiosity has an influence on auditor awareness. Second, ethical awareness has a positive influence on the auditor's professional skepticism. Third, religiosity directly influence the auditor's professional skepticism. Fourth, religiosity indirectly influences the auditor's professional skepticism with ethical awareness as an intervening variable. Based on the results of data processing, it can be concluded that the level of religiosity of an auditor will be able to increase the auditor's professional skepticism after the auditor has ethical awareness.

Keyword : Religiosity, Ethical Awareness, and Professional Skepticism Auditor's.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Profesi auditor merupakan profesi yang dibutuhkan oleh semua pelaku bisnis, yang mana berguna untuk menilai kondisi perusahaan dengan hasil akhir memberikan opini audit terhadap perusahaan. Masyarakat merasa percaya kepada auditor untuk menilai kondisi perusahaan dengan objektif dan independen. Kepercayaan masyarakat terhadap mutu jasa yang diberikan oleh auditor akan menjadi lebih tinggi jika profesi tersebut menerapkan standar mutu tinggi terhadap pelaksanaan pekerjaan professional yang dilakukan oleh anggota profesinya. Dari profesi auditor inilah masyarakat mengharapkan penilaian yang independen terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan (Christina, 2018).

Penilaian auditor berupa opini audit menjadi salah satu faktor penting dalam proses pengambilan keputusan oleh investor. Pemberian opini auditor harus didukung oleh bukti audit kompeten yang cukup, di mana dalam mengumpulkan bukti audit, auditor harus senantiasa menggunakan skeptisisme profesionalnya, yaitu sikap yang mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit (SPAP 2001; SA, seksi 230) agar diperoleh bukti-bukti yang meyakinkan sebagai dasar dalam pemberian opini auditor (Suraida, 2005).

Mengingat pentingnya peranan auditor dalam menilai perusahaan, diperlukan auditor yang profesional. Auditor dituntut untuk selalu bertanggung jawab menjunjung sikap profesional auditor dalam melaksanakan tahapan audit sesuai Standar Profesional Akuntansi Publik (SPAP) serta menjaga kualitas dan citra profesi akuntan publik. Kemahiran profesional auditor ini akan sangat mempengaruhi ketepatan pemberian opini oleh auditor serta dapat menilai risiko dengan tepat, sehingga secara tidak langsung skeptisisme profesional auditor akan mempengaruhi ketepatan pemberian opini oleh akuntan publik (Gusti dan Ali, 2008; Nonna, 2016).

Pelaksanaan pengauditan tanpa adanya penerapan skeptisisme profesional akan membuat auditor hanya mampu menemukan salah saji yang disebabkan oleh kekeliruan saja dan sulit untuk menemukan salah saji yang disebabkan oleh kecurangan karena pelakunya pasti akan cenderung menyembunyikan kecurangan yang dilakukannya (Noviyanti, 2008:103). Kegagalan auditor dalam memberikan opini maupun gagal dalam mendeteksi kecurangan membuat masyarakat masih meragukan tingkat skeptisisme profesional auditor. Auditor yang dianggap sebagai pihak independen pada kenyataannya banyak melakukan pelanggaran-pelanggaran etis disebabkan kurangnya tingkat skeptisisme yang memadai. Sebagai contoh adalah kasus skandal keuangan yang banyak terjadi, seperti Enron, World Com, Merck, dan Tyco di Amerika Serikat (Duska and Duska, 2005). Selain itu juga kasus Kimia Farma

dan sejumlah Bank Beku Operasi yang melibatkan akuntan publik di Indonesia, serta sejumlah kasus kegagalan keuangan lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh SEC (*Securities and Exchange Commission*) menemukan bahwa urutan ketiga dan penyebab kegagalan audit adalah tingkat skeptisme profesional yang kurang memadai. Dan 40 kasus audit yang diteliti SEC, 24 kasus (60%) di antaranya terjadi karena auditor tidak menerapkan tingkat skeptisisme profesional yang memadai (Beasley, Carcello dan Hermanson, 2001).

Terjadinya salah saji laporan keuangan maupun kegagalan auditor dalam mengungkap *fraud* membuat memburuknya reputasi jasa audit dan timbulnya krisis kredibilitas atau dapat disebut dengan defisiensi audit. Defisiensi audit ini diakibatkan kurangnya penerapan skeptisisme profesional dalam proses audit serta semakin kompleksnya pelaporan keuangan perusahaan. Mengingat permasalahan ini, pembuat standar menegaskan bahwa pentingnya sikap skeptisisme oleh auditor. Baik International Auditing dan Assurance Standards Board (IAASB) dan Public Company Accounting Oversight Board (PCAOB) di AS telah diminta untuk menerbitkan panduan bagi auditor tentang cara meningkatkan efektivitas proses audit melalui penekanan pada skeptisisme profesional (Enofe, *et al*; 2015). Begitupun di Indonesia, terdapat dalam standar audit untuk menerapkan sikap skeptisisme profesional dalam setiap proses audit.

Sikap skeptisisme professional auditor merupakan sikap yang mencakup pemikiran yang mempertanyakan tentang kemungkinan salah saji yang disebabkan oleh kesalahan atau kecurangan dan menilai bukti audit secara kritis (IAPI 2012). Dalam Islam dinamakan *Tabayyun* yaitu sikap tidak mudah menerima begitu saja berita yang tidak jelas sumbernya, untuk mengetahui maka diharapkan memeriksa kebenarannya dengan teliti. Hal ini dapat disangkutkan dengan sikap skeptisisme auditor, yang mana auditor tidak langsung mempercayai apa yang dikatakan manajemen sehingga memerlukan waktu untuk memeriksa bukti audit dan menilai kondisi perusahaan supaya auditor tidak salah sangka, dan salah langkah yang dapat menyebabkan musibah di kemudian hari yang dapat merugikan banyak pihak.

Dalam Islam semua yang dilakukan manusia akan dipertanggung jawabkan di hadapan Allah SWT, untuk itu kita harus berhati-hati dalam melakukan suatu tindakan. Auditor memiliki tanggung jawab yang besar untuk memeriksa dan menilai bahwa perusahaan yang diaudit dalam kondisi yang baik. Auditor dituntut untuk selalu menggunakan sikap skeptisisme dalam menjalankan proses audit sehingga hasil pemeriksaan atas laporan keuangan dapat dipercaya. Hal ini sejalan dengan standar audit dan auditor harus senantiasa berpedoman pada standar professional akuntan publik.

Dalam menjalankan seluruh proses audit mulai dari penugasan, perencanaan, pekerjaan lapangan hingga pelaporan, seorang auditor

membutuhkan ekspektasi awal untuk mengungkap kecurangan maupun kesalahan yang terjadi untuk mempertahankan sikap professional auditor. Ekpektasi awal dalam keputusan audit digunakan untuk menentukan kemungkinan salah saji material serta faktor yang mempengaruhi salah saji material (Fransiska, 2015)

Salah satu faktor yang mempengaruhi skeptisisme professional auditor adalah kesadaran etis. Menurut Uyar *et al* (2015) kesadaran etis merupakan kunci dalam mencegah skandal di masa depan. Pengembangan dan kesadaran etis memiliki peranan penting dalam semua area profesi akuntansi (Louwers *et al*, 1997, Muawanah dan Indrianto, 2001, Istikomah, 2013). Motif kesadaran akan membantu akuntan publik untuk memprediksi suatu keputusan yang tidak terencana maupun ketika dihadapkan pada keputusan yang terencana, supaya dapat menghadapi risiko dan ketidakpastian dalam mengambil tindakan (Istikomah, 2013).

Kode etik akuntan yang dibuat oleh IAI pada pasal 1 ayat (2) menyatakan bahwa setiap anggota harus mempertahankan integritas dan objektivitas dalam menjalankan tugasnya. Mempertahankan integritas sama dengan bertindak jujur dan tegas, serta mempertahankan objektivitas sama dengan bertindak adil tanpa dipengaruhi pihak tertentu atau bebas dari tekanan. Auditor dalam berperilaku etis, membuat masyarakat dapat menilali sejauh mana auditor bekerja sesuai dengan standar profesi yang telah ditetapkan (Raharjo, 2013)

Menurut De Zoort *et al* (2006), etika akuntansi meningkatkan upaya auditor dalam mampu menyelesaikan proses audit dengan menerapkan sikap skeptisisme profesional. Selain itu, etika akuntansi membuat auditor lebih bersikap berhati-hati. Menurut Enofe *et al* (2015) penegakan etika akuntansi cenderung meningkatkan skeptisisme profesional karena auditor akan meningkatkan upaya kognitif serta berhati-hati dalam melakukan proses audit.

Kesadaran etis dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah tingkat religiusitas auditor. Menurut Ahmed *et al* (2013) religiusitas auditor secara positif mempengaruhi kesadaran etis auditor. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Uyar *et al* (2015) menunjukkan bahwa religiusitas mempengaruhi kesadaran etis auditor.

Tingkat religiusitas yang dimiliki auditor diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran etis auditor sehingga sikap skeptisisme auditor dapat meningkat sesuai dengan kenaikan religiusitas melalui kesadaran etis. Kesadaran etis merupakan kunci dalam mencegah skandal masa depan sesuai dengan masalah yang timbul karena kurangnya sikap skeptisisme profesional auditor (Uyar *et al*, 2015)

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, penulis bermaksud menghubungkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Uyar *et al* (2015) dan Christina (2018) dengan mengangkat judul penelitian: **Religiusitas dan**

Sikap Skeptisisme Profesional Auditor: Kesadaran Etis Sebagai Variabel *Intervening*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh religiusitas terhadap kesadaran etis?
2. Bagaimana pengaruh kesadaran etis terhadap sikap skeptisisme profesional?
3. Bagaimana pengaruh religiusitas terhadap sikap skeptisisme profesional?
4. Bagaimana pengaruh religiusitas terhadap sikap skeptisisme profesional melalui kesadaran etis sebagai *intervening*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh religiusitas terhadap sikap skeptisisme profesional melalui kesadaran etis sebagai variabel *intervening*. Namun secara rinci penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh religiusitas terhadap kesadaran etis.
2. Mengetahui pengaruh kesadaran etis terhadap sikap skeptisisme profesional.
3. Mengetahui pengaruh religiusitas terhadap sikap skeptisisme profesional.

4. Mengetahui pengaruh religiusitas terhadap sikap skeptisisme professional melalui kesadaran etis sebagai intervening.

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang kesadaran etis atau etika yang dimiliki auditor eksternal sehingga kedepannya, penelitian ini dapat diperbaiki dengan menambahkan saran yang dibutuhkan.
2. Bagi Auditor Eksternal, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan tentang pentingnya penerapan skeptisisme auditor eksternal dalam melakukan proses audit. Selain itu kurangnya penerapan sikap skeptisisme dapat merugikan pribadi maupun organisasi.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan uraian penyajian dari masing-masing bab secara singkat dan terperinci, serta diharapkan mampu mempermudah memahami laporan penelitian. Pembahasan laporan penelitian ini terdiri dari lima bab, setiap bab terdiri dari sub-bab. Adapun sistematika pembahasan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menyatakan pendahuluan penelitian ini yang terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan bahwa pentingnya sikap skeptisisme

professional auditor dalam menjalankan tugas pengauditan. Hal ini bertujuan untuk menghindari terjadinya kecurangan ataupun salah saji yang material. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh religiusitas terhadap sikap skeptisisme professional auditor dengan kesadaran etis sebagai mediasi tujuan dari penelitian merupakan aspek yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian.

2. BAB II KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini menjelaskan tentang sebuah landasan teori maupun hasil penelitian terdahulu yang sejalan dengan topik yang diangkat dalam penelitian ini. Landasan teori dan telaah pustaka digunakan untuk menyusun sebuah hipotesis penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang jenis penelitian, sampel, teknik pengumpulan data. Secara garis besar bab ini membahas metode yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi linear berganda.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan secara detail mengenai hasil analisis olahan data secara mendalam. Dalam hal ini, laporan hasil penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda melalui software PLS dengan analisis SEM

(*Structural Equation Modeling*) untuk menginterpretasikan hasil analisis data.

5. BAB V PENUTUP

Dalam bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian ini, serta saran yang ditujukan kepada pembaca ataupun peneliti maupun auditor berdasarkan permasalahan yang diteliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh eligiusitas terhadap sikap skeptisisme professional auditor melalui variabel kesadaran etis sebagai variable intervening. Pengujian hipotesis digunakan untuk melihat hasil penelitian ini menggunakan *software SmartPLS* dengan menggunakan analisis PLS. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis yang dinyatakan diterima
 - a. Hasil pengujian hipotesis 1 menyatakan bahwa nilai T-Statistik lebih besar dari nilai T-Tabel dan berhubungan positif, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat religisitas yang dimiliki auditor maka semakin tinggi pula kesadaran etis yang dimiliki auditor.
 - b. Hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan meskipun nilai T-statistik lebih besar dari nilai T-Tabel yaitu $3,39 \geq 1,96$ serta memiliki nilai *original sample* 0.44 yang menunjukkan sifat positif, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kesedaran etis yang dimiliki auditor maka semakin tinggi pula sikap skeptisisme professional auditor.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

- c. Hasil analisis data untuk uji hipotesis 3 menunjukkan nilai T-Statistik sebesar 3.1 yang mana lebih besar dari kriteria T-Tabel 1.96, sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat religiusitas secara langsung dapat meningkatkan sikap skeptisisme profesional auditor.
- d. Hasil analisis data untuk uji hipotesis 4 menyatakan bahwa nilai t-statistik 11.99 lebih besar dari nilai T-tabel 1.96 serta nilai *original sample* menunjukkan nilai 0.64 yang berarti memiliki nilai positif atau berbanding lurus. Hal ini berarti bahwa efek mediasi pada hipotesis ini berhasil dan memiliki arti bahwa secara tidak langsung religiusitas berpengaruh terhadap skeptisisme profesional auditor.

B. Keterbatasan

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini tidak luput dari keterbatasan diantaranya:

1. Jumlah responden yang tergolong sedikit sehingga sampel yang diambil belum mendapat hasil yang diinginkan. Pengambilan sampel 50 ini berdasarkan teori Roscoe (1978) aturan pertama penentuan jumlah sampel adalah lebih dari 30 dan kurang dari 500.
2. Indikator pertanyaan yang mungkin terdapat pertanyaan yang tidak sesuai dengan konteks penelitian ini, karena kuesioner penelitian ini mengadopsi kuesioner penelitian sebelumnya. Selain itu, terdapat pengurangan pertanyaan karena tidak lolos uji validitas dan reliabilitas.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian, maka dapat digunakan untuk perbaikan penelitian selanjutnya,

1. Populasi penelitian dapat diperluas tidak hanya di daerah Yogyakarta serta jumlah sampel dapat ditambah, sehingga hasil yang diperoleh dapat mampu menunjukkan hasil yang diinginkan.
2. Penelitian ini menggunakan metode acak untuk menentukan sampel sehingga mampu membuat hasil tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Untuk selanjutnya lebih baik menggunakan sampel yang dipilih berdasarkan kriteria sehingga hasil dapat sesuai dengan apa yang diinginkan.
3. Instrumen penelitian ini menggunakan pertanyaan yang umum, bukan langsung pada kasus auditor, sehingga untuk penelitian selanjutnya sebaiknya mencari instrumen yang langsung mengarah pada kasus yang dialami oleh auditor.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfa, dan Stefani. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Skeptisisme Profesional Auditor Dalam Penugasan Audit. *Jurnal Akuntansi Bisnis*. Vol. XI (22).
- Alter, Ahmed Mohamed, dkk. 2013. *Religiosity and Auditors' Ethical Sensitivity at Different Levels of Ethical Climate: A Conceptual Link*. *American Journal Of Economic*. Vol. 3. Hal. 119-124.
- Aniesma, Zainal, dan Christina. 2011. Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Skeptisme Profesional Seorang Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Sumatera. *Pekbis Jurnal*. Vol.3 (2). Hal. 490-497.
- Ancok, dan Suroso. 2000. *Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aprilyanti, Sarina Gabryela dan Halim Dedy Perdana. 2017. Penerapan Skeptisisme Profesional Auditor Internal Pemerintah Dalam Mendeteksi kecurangan (Studi Kasus pada Auditor Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Tengah). *Volume 20(1)*. Hal. 169-189.
- Ardyanto, Adhitia. 2016. Pengaruh Religiusitas, Skeptisisme Profesional, *Locus Of Control*, Dan Tekanan Waktu Terhadap *Audit Judgment* (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi D.I. Yogyakarta Dan Jawa Tengah).
- Arens, Alvin A, dkk. 2015. *Auditing & Jasa Assurance*. Jakarta : Salemba Empat
- Aritof, Geovanny Vermico. 2014. Pengaruh Situasi Audit, Etika, Pengalaman Dan Keahlian Terhadap Skeptisisme Profesional Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Se-Sumatera). *Vol.1(2)*.
- Christina. 2018. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Skeptisisme Profesional”. *Jurnal Akuntansi* Vol. 1 No. 3.
- Conroy, Stephen dan Tisha Emerson. 2004. *Business Ethics and Religion Religiositas a Predictor of Ethical Awareness Among Students*. *Jurnal of Business Ethics*. Vol. 50. Hal. 383–396.
- Dewi, Ramantha, dan Rusmini. 2015. Pengaruh Pengalaman, Orientasi Etika, Komitmen Dan Budaya Etis Organisasi Pada Sensitivitas Etika Auditor Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Bali. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 14. Hal. 841-86

- Dewi, Eka Rustiana. 2016. *Filosofi Tri Kaya Parisudha Memoderasi Pengaruh Equity Sensitivity Dan Ethical Sensitivity Pada Perilaku Etis Auditor Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Bali*. Vol. 5(1).
- Enofee, Ukpebor, dan Ogbomo. 2015. *The Effect Of Accounting Ethics In Improving Auditor Professional Skepticism*. *Jurnal Of Advanced* Vol. 1(2).
- Gustina, Ira. 2014. *Hubungan Pengalaman Dan Kesadaran Etis Terhadap Skeptisme Profesional Auditor Di Pekanbaru*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 3(2).
- Hadi, Syamsul dan Febria Ika Hardianti. 2014. *Pengaruh Independence In Attitude Dan Pengalaman Terhadap Skeptisisme Profesional Auditor*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol. VIII(2). Hal. 219-234.
- Indraswati, Hartania dan Aris Munandar. 2017. *Pengaruh Persepsi Profesi Dan Kesadaran Etis Terhadap Komitmen Profesi Akuntan (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Kota Palembang)*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*. Vol.08(33).
- Jaya, Irene, dan Chirul. 2016. *Skepticism, Time Limitation Of Audit, Ethics Of Professional Accountant And Audit Quality (Case Study In Jakarta, Indonesia)*. *Integrative Business dan Economics Research*. Vol. 5. Hal. 173-182.
- Jogiyanto, dan Abdillah. 2014. *Konsep dan Aplikasi PLS (Partia Least Square) Untuk Penelitian Empiris*. Yogyakarta: BPFE.
- Nolder, Catherine dan Katherin Kadaus. 2018. *Grounding the professional skepticism construct in mindset and attitude theory: A way forward*. *Jurnal Elvesier*. Vol. 67. Hal. 1-14.
- Odar, Majan, dkk. 2017. *Accountants' ethical perceptions from several perspectives: evidence from Slovenia*. Vol. 30. Hal. 1785–1803.
- Rinaldi, M Rizki. 2017. *Pengaruh Penerapan Aturan Etika, Pengalaman Auditor, Dan Skeptisme Profesional Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan*. *JOM Fekon Jurnal*. Vol. 4.hal. 2952-2964.
- Sekaran, Uma. 2007. *Research Methods for Business*. United State of America: Salemba empat.
- Solimun, Adji dan Nurjannah. 2017. *Metode Statistika Multivariat Pemodelan Persamaan Struktural (SEM) Pendekatan WarpPLS*. Malang: UB Press.

- Suryanto, Rudy, dkk. 2018. Skeptisisme Personal Dan Situasional Terhadap Keputusan Audit: Sebuah Studi Eksperimen. *Jurnal Akuntansi*. Vol. XXIX. Hal. 289-304.
- Tooranloo, Hossein Sayyadi. 2018. *Analysis Of Causal Relationships Of Ethical Values In Auditing From Islam's Perspective Using fuzzy DEMATEL Approach*. *Jurnal International Of Ethic*. Vol. 34(3). Hal. 393-422.
- Turegun, Nida. 2018. Ethical Awareness, Ethical Decision Making, and Transparency: A Study on Turkish CPAs in Istanbul. *Jurnal Intech open*.
- Uyar, Ali, Ruth Alas, Cemil kuzey. 2015. *Influence of theory, seniority, and religiosity on the ethical awareness of accountants*. *Jurnal Emerald* Vol. 11(3), hal 590-604.



LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran1. Tabel Penelitian Terdahulu

NO	PENULIS	JUDUL	VARIABEL	METODE	HASIL
1	Dr. A. O. Enofe, Innocent Ukpebor, dan N. Ogbomo	<i>The Effect Of Accounting Ethics In Improving Auditor Professional Skepticism</i>	Variable yang diuji adalah etika akuntan, pengalaman, audit tenur, dan audit fee.	Regresi Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika dan pengalaman berpengaruh positif, sedangkan fee audit dan audit tenur negatif signifikan.
2	Christina, SE, M.Si	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Skeptisisme Profesional Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Sumatera	Penelitian ini menguji menunjuk variabel pengalaman, kesadaran etis, dan situasi audit.	Menggunakan metode survey dengan menyebarkan kuesioner	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel pengalaman, kesadaran etis, serta situasi audit berpengaruh signifikan terhadap skeptisisme profesional auditor.

NO	PENULIS	JUDUL	VARIABEL	METODE	HASIL
3	Ali Uyar, Cemil Kuzey, Ali H. Güngörmüş	Influence of theory, seniority, and religiosity on the ethical awareness of accountants	Variabel independen : Senioritas, Religiusitas, dan pendekatan teori Variabel Dependen: Kesadaran etis	Menggunakan metode survey kusioner	Hasil penelitian menunjukkan bahwa senioritas dalam profesi dan religiusitas memiliki pengaruh positif terhadap kesadaran etis. Dalam pendekatan teoretis, deontologi memiliki pengaruh positif pada kesadaran etis, sedangkan egoisme memiliki pengaruh.

NO	PENULIS	JUDUL	VARIABEL	METODE	HASIL
4	Supeni Anggraeni Mapuasari	The Ethics of Professional Skepticism : A Study in Indonesia Supreme Audit Institution	Variable independen: Penalaran moral dan niat moral Variable Dependen: Skeptisisme Profesional	Menggunakan metode survey kuesioner	Berdasarkan hasil penelitian terhdapat hubungan positif antara penalaran moral dengan skeptisisme professional. Namun, tidak menemukan hubungan antara niat moral dengan skeptisisme professional.
5	Ahmed Mohamed Alteer, Sofri Bin Yahya, Md Harashid Haron	Religiosity and Auditors' Ethical Sensitivity at Different Levels of Ethical Climate: A Conceptual Link	Variabel independen : <i>Religiosity</i> Variabel dependen : <i>Ethical Sensitivity</i> variabel moderating: <i>ethical Climate</i>		Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran etis dipengaruhi oleh religiusitas.

NO	PENULIS	JUDUL	VARIABEL	METODE	HASIL
6	Zainal Abidin Zein, Yunieta Anisma, dan Christina	Skeptisisme Profesional Auditor Pada Akuntan Publik di Sumatra	Variable independen : Profesionalisme, situasi audit, kesadaran etis, pengalaman Variable dependen: Sikap skeptisisme profesional	Menggunakan survey kusioner	Hasil menunjukkan semua variable mempengaruhi sikap skeptisisme profesional auditor, namun situasi audit memiliki pengaruh paling besar.
7	Ira Gustina	Hubungan Pengalaman Dan Kesadaran Etis Terhadap Skeptisme Profesional Auditor di Pekanbaru	Variabel independen: Pengalaman dan kesadaran etis Variabel dependen : sikap skeptisisme profesional	Menggunakan survey kusioner	Hasil dalam penelitian ini mengemukakan bahwa variabel pengalaman secara positif memiliki hubungan yang cukup kuat terhadap

					skeptisme profesional auditor, sedangkan pada hipotesis kedua, hasil analisis yang diperoleh menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel kesadaran etis terhadap skeptisme profesional auditor.
--	--	--	--	--	---

NO	PENULIS	JUDUL	VARIABEL	METODE	HASIL
8	Ida Suraida	Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit Dan Risiko Audit Terhadap Skeptisisme Profesional Auditor Dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik	Variabel independen: Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit Dan Risiko Audit Variabel dependen: Sikap skeptisisme profesional auditor	Menggunakan metode survey keusioner. Analisis data dilakukan dengan model persamaan struktural (Struktural Equation Modeling)	Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa etika, kompetensi, pengalaman audit, risiko audit dan skeptisisme profesional auditor secara parsial maupun simultan berpengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini akuntan

NO	PENULIS	JUDUL	VARIABEL	METODE	HASIL
9	Fauzan	Pengaruh Religiusitas dan Ethical Climate Terhadap Ethical Behavior	Variabel independen : Religiusitas dan <i>Ethical Climate</i> Variabel dependen: Perilaku Eti	Menggunakan metode survey kuesioner	Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas positif tidak signifikan terhadap perilaku etis sedangkan <i>Ethical Climate</i> positif signifikan terhadap <i>Ethical Behavior</i>
10	Geovanny Vermico Aritof	Pengaruh Situasi Audit, Etika, Pengalaman Dan Keahlian Terhadap Skeptisisme Pofesional Auditor (Studi Empiris	Variabel Independen : Situasi audit, Etika, pengalaman, dan Keahlian. Variabel dependen: Skeptisisme Professional	Menggunakan metode survey Kusioner	Hasil penelitian menunjukkan bahwa situasi audit, etika, pengalaman, dan keahlian mempengaruhi sikap skeptisisme

		Pada Kantor Akuntan Publik Se-Sumatera)	Auditor		profesional
--	--	---	---------	--	-------------



Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

Bagian 1

Bagian ini dirancang untuk mengetahui pendapat dari segi perspektif anda dalam melakukan pekerjaan. Pilihlah respon yang tepat berdasarkan pengalaman pribadi.

Sajauh mana anda setuju ataupun tidak setuju dengan pernyataan...	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Saya sering menerima penjelasan orang lain tanpa berpikir panjang.					
Saya merasa nyaman pada diri sendiri					
Saya menunggu untuk memutuskan masalah sampai saya bisa mendapatkan informasi lebih lanjut.					
Prospect membuat saya bersemangat					
Saya tertarik pada apa yang menyebabkan orang berperilaku					
Saya yakin pada kemampuan saya					
Saya sering menolak pernyataan kecuali saya mempunyai bukti bahwa itu benar.					
Menemukan informasi baru itu menyenangkan					
Saya membutuhkan waktu ketika membuat keputusan					

Bagian 1 (Lanjutan)

Sajauh mana anda setuju ataupun tidak setuju dengan pernyataan...	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Saya cenderung cepat menerima apa yang orang lain katakan kepada saya					
Perilaku orang lain tidak menarik minat saya					
Teman-teman saya memberitahu bahwa saya biasanya mempertanyakan hal-hal yang saya lihat atau dengar					
Saya suka memahami alasan perilaku orang lain.					
Saya pikir belajar itu menyenangkan					
Saya biasanya menerima begitu saja hal-hal yang saya lihat, baca, atau dengar.					
Saya tidak merasa yakin dengan diri saya sendiri					
Saya biasanya melihat adanya inkonsistensi dalam penjelasan					
Saya paling sering setuju dengan apa yang dipikirkan orang lain dalam kelompok saya					

Bagian 1 (Lanjutan)

Sajauh mana anda setuju ataupun tidak setuju dengan pernyataan...	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
Saya tidak suka harus mengambil keputusan dengan cepat.					
Saya memiliki kepercayaan diri					
Saya tidak suka memutuskan sampai saya telah melihat semua informasi yang tersedia					
Mudah bagi orang lain untuk menyakinkan saya					
Saya jarang mempertimbangkan mengapa orang berperilaku dengan cara tertentu					
Saya ingin memastikan bahwa saya telah mempertimbangkan mengapa orang berperilaku dengan cara tertentu					
Saya ingin memastikan bahwa saya telah mempertimbangkan sebagian besar informasi yang tersedia sebelum membuat keputusan					
Saya senang menentukan apakah yang saya baca dan saya dengar itu benar					
Tindakan yang dilakukan orang lain dengan alasannya itu menarik.					

Bagian 2

Tandai respon yang tepat untuk menggambarkan setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan-pernyataan ini.

Sajauh mana anda setuju ataupun tidak setuju dengan pernyataan...	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
Saya senang membaca tentang agama					
Penting bagi saya untuk menghabiskan waktu dalam doa					
Saya memiliki perasaan yang kuat akan kehadiran Tuhan					
Saya mencoba menjalani seluruh hidup saya sesuai dengan kepercayaan agama saya					
Saya mencoba berpartisipasi dalam layana keagamaan					
Doa memberi saya kedamaian dan kebahagiaan					
Agama menghibur saya di masa sulit					

Bagian 3

Pilihlah respon yang tepat berdasarkan pernyataan yang menurut anda termasuk perilaku etis.

Pernyataan	Sangat Tidak Etis	Tidak Etis	Cukup Etis	Etis	Sangat Etis
Mitra sebuah perusahaan telah memutuskan untuk mengurangi karyawan karena stagnasi di pasar. Seorang karyawan akan dipecat. Orang yang akan diberhentikan adalah karyawan lama dengan riwayat ketidak hadirannya karena salah satu anggota kkeluarganya sakit. Sebaliknya, karyawan yang lebih muda dan baru-baru ini direkrut, tetapi karyawan yang kompeten diperhentikan					
Perusahaan akan memperkenalkan produk ke pasar. Manajer penjualan, yang dibayar berdasarkan komisi, mulai menjual produk sebelum proses pengujian hukumnya selesai.					

Bagian 3 (Lanjutan)

Pernyataan	Sangat Tidak Etis	Tidak Etis	Cukup Etis	Etis	Sangat Etis
<p>Manajer perusahaan Turki yang ingin melakukan bisnis di luar negeri diminta untuk melakukan pembayaran tunai ke distributor lokal di negara asing. Pembayaran ini akan memungkinkan perusahaannya beroperasi di negara asing itu. Pembayaran ini dianggap normal di negara itu, dan tidak dianggap ilegal. Manajer telah melakukan pembayaran yang diminta.</p>					
<p>Pemilik usaha kecil, yang saat ini dalam kesulitan keuangan, bertanya kepada teman lamanya apakah ia dapat meminjam dan mengcopy paket perangkat lunak ber hak cipta yang dijual seharga Rp7.000.000. Software ini akan sangat membantu meningkatkan bisnisnya. Teman lama meminjam software tersebut.</p>					

Bagian 3 (Lanjutan)

Pernyataan	Sangat Tidak Etis	Tidak Etis	Cukup Etis	Etis	Sangat Etis
Manajer penjualan suatu perusahaan tidak akan bisa mendapatkan bonus jika dia tidak menyadari pendapatan penjualan yang dianggarkan. Namun, ada pesanan pelanggan dengan tanggal pengiriman yang belum jatuh tempo. Meskipun demikian, manajer penjualan mencapai target penjualan triwulanannya dengan mengirimkan pesanan pelanggan sebelum tanggal pengiriman.					
Perusahaan pemula mengajukan pinjaman bank. Manajer kredit bank adalah teman pemilik perusahaan yang mengajukan pinjaman. Perusahaan tidak memenuhi kriteria pinjaman bank, karena sejarahnya yang pendek. Manajer kredit bank menyetujui pinjaman.					

Bagian 3 (Lanjutan)

Pernyataan	Sangat Tidak Etis	Tidak Etis	Cukup Etis	Etis	Sangat Etis
<p>Seorang salesman dengan dua anak secara rutin melakukan perjalanan untuk pekerjaannya karena dipromosikan ke posisi baru. Dia ingin membebaskan biaya kecil pribadi ke perusahaan karena perjalanan kerjanya begitu sering dan tidak nyaman untuk kehidupan keluarganya. Dia telah mendengar bahwa hal ini dianggap sebagai hal biasa dalam perusahaan. salesman itu membebani perusahaan Rp.700.000 untuk hadiah keluarga yang ia beli selama perjalanan bisnis.</p>					
<p>General Manager suatu perusahaan meminta Controller untuk mengurangi taksiran kredit macet guna meningkatkan pendapatan yang dilaporkan, dengan menyatakan bahwa ini adalah hal biasa dalam industri ketika masa sulit. Perusahaan telah mengikuti kebijakan yang sangat konservatif untuk penyisihan piutang ragu-ragu di masa lalu, bahkan di masa-masa sulit. Pengontrol membuat</p>					

penyesuaian yang diperlukan.					
------------------------------	--	--	--	--	--

IDENTITAS RESPONDEN

Usia:

	<25 tahun		26-45 tahun		46-55 tahun		>55 tahun
--	-----------	--	-------------	--	-------------	--	-----------

Jenis Kelamin:

	Laki-Laki		Perempuan
--	-----------	--	-----------

Agama :

	Islam
	Kristen Protestan
	Katolik
	Hindu
	Budha
	Kong Hu Cu
	Lainnya

Nama Kantor Akuntan Publik :.....

Alamat Kantor Akuntan Publik:.....

Email Kantor Akuntan Publik :.....

Email Responden :.....

Berapa tahun anda telah bekerja sebagai auditor ?

	< 2 tahun		2-5 tahun		5-10 tahun		10-15 tahun		>15 tahun
--	-----------	--	-----------	--	------------	--	-------------	--	-----------

Jabatan Responden:

	Partner
	Manajer
	Auditor Senior
	Auditor Junior
	Staff KAP

Lampiran 3.1 Jawaban Responden atas Variabel Skeptisisme Profesional

Auditor

NO	SKP9	SKP12	SKP13	SKP14	SKP16	SKP25	SKP26
1	3	4	3	4	3	4	3
2	3	4	4	4	4	3	3
3	4	3	4	3	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	5
5	4	4	4	5	5	5	5
6	4	4	4	3	4	3	4
7	5	5	5	5	5	5	5
8	4	4	4	4	4	4	4
9	5	5	5	5	5	5	5
10	3	4	3	4	4	3	3
11	3	3	4	3	3	3	4
12	4	3	3	4	3	3	3
13	4	4	4	4	4	5	4
14	4	4	4	5	4	4	4
15	5	4	4	3	3	4	3
16	4	5	4	3	4	4	4
17	4	4	2	4	4	4	3
18	4	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	3	3
20	3	4	4	4	3	4	4
21	4	5	5	5	4	5	5
22	4	3	4	5	4	4	4
23	3	4	4	4	4	4	3
24	4	3	4	3	3	3	4
25	4	4	4	4	4	4	5
26	3	4	3	4	4	3	3
27	5	4	3	4	4	5	4
28	4	4	4	5	4	4	4
29	4	3	4	3	4	2	3
30	3	3	4	4	4	5	3
31	3	4	4	5	4	3	3

Lampiran 3.1 Jawaban Responden atas Variabel Skeptisisme Profesional Auditor
(Lanjutan)

NO	SKP9	SKP12	SKP13	SKP14	SKP16	SKP25	SKP26
32	4	3	3	5	5	4	3
33	3	3	3	3	4	4	4
34	5	3	4	3	4	4	5
35	4	3	3	4	4	3	3
36	4	3	4	3	3	4	4
37	3	3	4	4	4	4	3
38	4	4	4	4	3	4	4
39	4	4	4	4	4	3	4
40	4	4	4	4	4	4	4
41	4	4	4	4	4	4	4
42	3	3	4	4	4	4	4
43	4	3	3	4	4	3	3
44	4	3	3	4	4	4	4
45	4	3	4	4	4	4	3
46	4	3	3	4	4	4	4
47	4	3	3	4	4	3	4
48	4	3	3	4	4	4	4
49	4	3	3	4	4	4	4
50	4	3	3	4	4	4	4

Lampiran 3.2 Jawaban Responden atas Variabel Kesadaran Etis

NO	KSD1	KSD2	KSD3	KSD4	KSD5
1	4	4	3	2	5
2	4	4	3	2	3
3	4	4	3	2	3
4	4	4	5	5	4
5	4	5	4	4	2
6	4	4	4	2	3
7	5	5	5	5	1
8	4	4	4	4	4
9	5	5	5	5	1
10	4	3	4	3	4
11	4	4	3	3	4
12	3	3	3	3	3
13	3	3	4	2	3
14	3	3	4	2	5
15	3	5	4	1	3
16	4	3	4	3	3
17	4	4	4	4	4
18	4	4	3	3	3
19	4	4	4	2	4
20	4	4	4	2	4
21	4	4	5	5	2
22	5	4	4	3	5
23	4	3	3	3	4
24	3	3	4	3	3
25	4	4	5	5	4
26	4	3	4	3	4
27	4	4	5	5	4
28	3	4	4	4	4
29	4	4	5	4	3
30	3	4	5	4	2
31	3	4	3	4	3
32	4	5	5	5	1
33	4	4	3	3	3

Lampiran 3.2 Jawaban Responden atas Variabel Kesadaran Etis (Lanjutan)

34	3	3	4	3	2
35	3	3	3	3	3
36	3	3	3	3	3
37	4	3	4	4	3
38	4	3	3	3	3
39	4	4	4	3	3
40	5	4	5	5	1
41	4	4	4	4	4
42	4	4	4	4	4
43	3	4	3	4	3
44	3	4	3	4	3
45	3	3	4	4	3
46	3	4	3	3	3
47	3	3	3	3	3
48	3	4	3	4	2
49	3	3	3	4	3
50	3	3	4	3	3

Lampiran 3.3 Jawaban Responden atas Variabel Religiusitas

NO	RLG3	RLG4	RLG5	RLG6	RLG7
1	4	3	4	3	3
2	4	3	4	3	4
3	3	3	3	4	3
4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
6	4	4	3	4	4
7	5	5	5	5	5
8	4	4	3	4	4
9	5	5	5	5	5
10	3	4	3	3	4
11	3	4	3	3	3
12	3	2	2	3	3
13	4	4	5	4	4
14	5	4	4	5	4
15	3	4	5	3	4
16	4	3	4	4	5
17	4	4	4	4	4
18	4	4	4	4	4
19	4	3	3	4	3
20	4	4	4	4	4
21	5	5	5	5	5
22	4	4	4	4	4
23	3	4	3	4	4
24	5	4	3	4	4
25	5	5	5	5	5
26	3	2	3	3	4
27	4	5	4	4	4
28	5	4	4	5	4
29	4	5	3	4	4
30	5	4	4	4	4
31	3	4	3	4	4
32	5	5	5	5	5
33	5	5	5	5	5

Lampiran 3.3 Jawaban Responden atas Variabel Religiusitas (Lanjutan)

34	5	3	3	4	3
35	5	5	5	5	4
36	5	4	4	5	5
37	4	4	3	4	4
38	3	3	3	3	3
39	4	4	4	4	4
40	4	5	5	5	5
41	5	5	4	5	4
42	4	4	4	4	4
43	4	4	4	4	4
44	4	3	4	3	4
45	4	4	4	4	4
46	4	3	3	4	3
47	3	3	3	4	3
48	3	3	3	3	3
49	4	3	4	3	3
50	4	4	4	4	4

Lampiran 4.1 Hasil Uji Validitas Konvergen

	KSDE	RLG	SKP
KSD1	0.629527		
KSD2	0.685111		
KSD3	0.804155		
KSD4	0.745484		
RLG1		0.797599	
RLG3		0.821551	
RLG4		0.855325	
RLG5		0.828481	
RLG6		0.851038	
RLG7		0.862394	
SKP12			0.641315
SKP13			0.583478
SKP14			0.595005
SKP16			0.657772
SKP25			0.716218
SKP26			0.712149
SKP9			0.517080

Lampiran 4.2 Hasil Uji Validitas Dikriminan

	KSDE	RLG	SKP
KSD1	0.629527	0.356256	0.415022
KSD2	0.685111	0.452545	0.455117
KSD3	0.804155	0.654076	0.564268
KSD4	0.745484	0.507299	0.490108
RLG1	0.657489	0.797599	0.593357
RLG3	0.430804	0.821551	0.502751
RLG4	0.651736	0.855325	0.475198
RLG5	0.517756	0.828481	0.563399
RLG6	0.506160	0.851038	0.573808
RLG7	0.629260	0.862394	0.532364
SKP12	0.402353	0.365339	0.641315
SKP13	0.394172	0.391823	0.583478
SKP14	0.387720	0.310681	0.595005
SKP16	0.611881	0.466379	0.657772
SKP25	0.423499	0.492391	0.716218
SKP26	0.408953	0.504299	0.712149
SKP9	0.340179	0.293362	0.517080

Lampiran 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Komposit

	Composite Reliability
KSDE	0.881272
RLG	0.929207
SKP	0.858993

Lampiran 4.4 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SKP1	50	3.00	5.00	3.9600	.60474
SKP2	50	3.00	5.00	4.1400	.53490
SKP3	50	3.00	5.00	4.0400	.69869
SKP4	50	2.00	5.00	3.7200	.72955
RLG1	50	3.00	5.00	4.1000	.73540
RLG2	50	2.00	5.00	3.9400	.81841
RLG3	50	2.00	5.00	3.8600	.80837
RLG4	50	3.00	5.00	4.0600	.71171
RLG5	50	3.00	5.00	4.0000	.67006
KSD1	50	3.00	5.00	3.7600	.62466
KSD2	50	3.00	5.00	3.8400	.73845
KSD3	50	1.00	5.00	3.4200	1.01197
KSD4	50	1.00	5.00	3.1400	.96911
Valid N (listwise)	50				

Lampiran 4.5 Hasil Uji R-Square

	R Square
KSDE	0.469006
RLG	
SKP	0.526995

Lampiran 4.6 Hasil Uji Pengaruh Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STERR)
KSDE -> SKP	0.448740	0.454497	0.132257	3.392935
RLG -> KSDE	0.684840	0.695809	0.049103	13.946971
RLG -> SKP	0.340812	0.342791	0.109860	3.102231

Lampiran 4.7 Hasil Uji Tidak Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STERR)
KSDE -> SKP	0.448740	0.454497	0.132257	3.392935
RLG -> KSDE	0.684840	0.695809	0.049103	13.946971
RLG -> SKP	0.648128	0.659326	0.054022	11.997562

CURRICULUM VITAE



A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Hikmah Diyanah
Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 12 Desember 1997
Alamat Asal : Sentul 03/01, Sidokelar, Paciran, Lamongan
Tempat Tinggal : Kempul Kulon, Potorono, Banguntapan,
 Bantul
Email : Hikmahdiyanah36gmail.com
No. Hp : 0856-4031-5139

B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK MUSLIMAT TAHDZIBIYAH	2003
SD	MI TAHDZIBIYAH	2009
SMP	MTsN PIYUNGAN	2012
SMA	SMAN 1 BANGUNTAPAN	2015
S1	UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	2019

C. Pengalaman Organisasi

1. Adiwiyata SMA N 1 BANGUNTAPAN
2. UKM Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

D. Pengabdian Masyarakat

KKN 96 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta